

## **Pengaruh Media *Pop-Up Book* dan Media *Big Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 106161 Laut Dendang**

**Rahmah Damayanti<sup>1</sup>, Ibrahim Gultom<sup>2</sup>, Apiek Gandamana<sup>3</sup>, Lala Jelita Ananda<sup>4</sup>, Yusra Nasution<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

e-mail: [rahmahdamayanti2001@gmail.com](mailto:rahmahdamayanti2001@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* dan *Big Book* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini melibatkan dua kelas dengan kelas II-A menggunakan media *Pop-Up Book* dan kelas II-B menggunakan media *Big Book*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas II-A berjumlah 20 siswa (kelas eksperimen I) dan kelas II-B berjumlah 20 siswa (kelas eksperimen II). Teknik pengumpulan data dengan tes soal pilihan berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa pada media *Pop-Up Book*, secara rata-rata terjadi peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* yaitu 67,25 menjadi 84,25. Maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar. Pada media *Big Book*, secara rata-rata terjadi peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* yaitu 61,5 menjadi 79,25. Maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan media *Big Book* terhadap hasil belajar. Secara rata-rata, media *Pop-Up Book* lebih baik dibandingkan dengan media *Big Book*. Berdasarkan hasil uji *t-test* diperoleh nilai *Sig(2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan, antara media *Pop-Up Book* dan *Big Book* pada hasil belajar. Dengan kata lain, media *Pop-Up Book* memiliki signifikan yang lebih baik dibandingkan dengan media *Big Book*.

**Kata Kunci:** *Pop-Up Book, Big Book, Hasil Belajar*

### **Abstract**

This research aims to determine the effect of Pop-Up Book and Big Book media on student learning outcomes. This research involved two classes with class II-A using Pop-Up Book media and class II-B using Big Book media. The research design used is Nonequivalent Control Group Design. The samples in this research were class II-A, totaling 20 students (experimental class I) and class II-B, totaling 20 students (experimental class II). Data collection techniques using multiple choice questions. Based on the results of data analysis, it was found that in the Pop-Up Book media, on average there was an increase in scores from pretest to posttest, namely 67.25 to 84.25. So it is concluded that there is a significant influence of Pop-Up Book media on learning outcomes. In the Big Book media, on average there was an increase in scores from pretest to posttest, namely 61.5 to 79.25. So it is concluded that there is a significant influence of Big Book media on learning outcomes. On average, Pop-Up Book media is better than Big Book media. Based on the results of the t-test, the Sig (2-tailed) value was  $0.000 < 0.05$ , so it was concluded that there was a significant difference in influence between Pop-Up Book and Big Book media on learning outcomes. In other words, Pop-Up Book media is significantly better than Big Book media.

**Keywords:** *Pop-Up Book, Big Book, Learning Results*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan. Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik, siswa, dan sumber belajar dalam konteks lingkungan belajar. Dalam pandangan Pane (2017, h. 74), pembelajaran merujuk pada serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dengan panduan guru, berdasarkan hubungan timbal balik dalam konteks pendidikan, dengan tujuan mencapai perubahan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang kompleks melibatkan penggabungan komponen-komponen yang saling terkait dan berintegrasi, seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi, dengan tujuan mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif membantu siswa memahami materi pelajaran dan menangkap informasi yang disampaikan, sehingga dapat dianggap sebagai pembelajaran yang baik.

Kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran agar siswa memahaminya memerlukan penggunaan alat bantu berupa media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu faktor penentu kesuksesan siswa dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan instruksional dan tujuan pengajaran.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran memiliki potensi untuk mendorong minat baru, motivasi, dan mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media pembelajaran secara efektif akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta pengiriman pesan dan materi pembelajaran. Menurut Karyadi (2018, h. 2), media pembelajaran adalah alat yang dapat menghadirkan pembelajaran yang menarik sehingga dapat mendorong pemikiran, komunikasi, dan minat belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif. Nurrita (2018, h. 172) juga mencatat bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar yang membantu guru dalam memperkaya pengetahuan siswa dengan berbagai jenis media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses mengajar dan belajar, karena dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Guru memilih media pembelajaran dengan tujuan agar berfungsi sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahaminya melalui media tersebut.

Fikri (2018, h. 18) mengelompokkan jenis media pembelajaran menjadi lima kategori, yaitu: (1) Media audio, merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui suara, seperti radio, rekaman kaset, piring hitam, dan MP3. (2) Media visual, yang bergantung pada penglihatan, seperti foto, gambar, grafik, dan poster. (3) Media audio visual, menggabungkan unsur audio dan visual. (4) Media animasi, berupa gambar atau grafik yang dapat bergerak. (5) Multimedia, menggabungkan berbagai unsur seperti audio, visual, audio visual, dan animasi dalam satu media.

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis-jenis media pembelajaran di atas, sebaiknya guru memilih media yang menarik dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang diharapkan. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam proses belajar, yang pada gilirannya akan menciptakan pembelajaran yang lebih berfokus pada partisipasi aktif siswa. Melalui media pembelajaran, guru dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi, ide, dan keterampilan.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Pop-Up Book* dan media *Big Book*. Menurut Dewanti (2018), "*Pop-up book* adalah jenis buku yang memiliki elemen yang dapat bergerak atau dimensi tiga, yang memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, terutama saat halaman-halamannya dibuka. Ini dapat merangsang semangat belajar siswa dan memperkuat pemahaman terhadap materi". Media *pop-up book* juga dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam menghadapi materi yang sering dianggap membosankan.

Media *Big Book* adalah bentuk media buku dengan dimensi dua yang ukurannya lebih besar dan tampilannya lebih menarik dibandingkan dengan gambar-gambar biasa. Erina (2021, h. 2) menjelaskan bahwa "*Big Book* adalah buku bacaan dengan ukuran, teks,

dan gambar yang lebih besar". Oleh karena itu, kedua jenis media ini memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas II di SD Negeri 106161 Laut Dendang, terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru pada kedua kelas yang diamati belum mengoptimalkan proses pembelajaran. Mereka sering kali hanya mengandalkan buku tema atau buku paket tanpa memanfaatkan media pembelajaran. Selain itu, kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan alat bantu pembelajaran serta keterbatasan penggunaan metode ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa juga menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar. Akibatnya, siswa sering kali hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa aktif berpartisipasi, sehingga mereka menjadi kurang fokus, pasif, dan cepat merasa bosan dalam pembelajaran. Semua faktor ini berdampak negatif pada hasil belajar siswa, menciptakan rasa jenuh, dan ketidakdisiplinan selama proses pembelajaran.

Setiap siswa memiliki gaya belajar, minat, dan kemampuan yang beragam, sehingga tidak semua siswa dapat belajar dengan metode yang sama. Namun, jarang sekali penggunaan media pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar. Guru cenderung menggunakan media gambar yang terdapat dalam buku pelajaran sebagai satu-satunya sumber media pembelajaran. Mereka mengaku tidak pernah mencoba media lain karena kurangnya kreativitas dalam menciptakan alat bantu pembelajaran. Oleh karena itu, pengenalan media pembelajaran seperti *pop-up book* dan *Big Book* dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 106161 Laut Dendang sangatlah penting. Dengan adanya media-media ini, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi MID semester tahun pelajaran 2021/2022 untuk mata pelajaran tematik, tercatat bahwa kelas II-A mengalami tingkat pencapaian yang masih rendah. Sebanyak 7 dari 20 siswa (35%) tidak berhasil mencapai nilai KKM yang ditetapkan, yaitu 70. Hasil belajar siswa pada kelas II-B dalam mata pelajaran tematik juga menunjukkan tingkat pencapaian yang rendah, dengan 9 dari 20 siswa (45%) tidak mencapai nilai KKM. Dalam konteks ini, pencapaian pembelajaran dianggap memadai jika setidaknya 70% siswa di kelas dapat mencapai nilai di atas atau sama dengan KKM, yaitu 70.

Berdasarkan gambaran situasi di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui media yang sesuai dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, dan melihat pengaruh dalam penggunaan media *pop-up book* dan media *big book* dalam pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media *Pop-Up Book* Dan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A 2022/2023". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *pop-up book* dan media *big book* terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas II SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A 2022/2023".

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen atau eksperimen semu. Dalam metode ini, seluruh subjek dalam kelompok belajar menerima perlakuan tertentu, dan tujuannya adalah untuk mengamati perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan melalui penggunaan *pretest-posttest*. Sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017, h. 107), metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam sebuah kondisi yang dapat dikendalikan.

Penelitian ini menggunakan desain tipe *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Pemilihan desain penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan Media *Pop-Up Book* dan Media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 di Kelas II SD Negeri 106161 Laut Dendang.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 106161 Laut Dendang Jln. Pasar IV Timur Medan Estate Kecamatan. Percut Sei Tuan Kabupaten. Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun waktu peneliti dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023 semester genap T.A 2022/2023.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu, yang kemudian akan menjadi fokus penelitian dan digunakan oleh peneliti untuk menyimpulkan hasil penelitian (Sugiyono, 2017, h. 80). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas II SD Negeri 106161 Laut Dendang pada Tahun Ajaran 2022/2023. Setiap kelas memiliki 28 siswa, sehingga total populasi sebanyak 56 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk menjadi subjek penelitian. Ketika populasi sangat besar atau ketika keterbatasan dana, waktu, atau sumber daya manusia mencegah peneliti untuk mengamati seluruh populasi, maka sampel digunakan sebagai representasi dari populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari seluruh siswa kelas II SDN 106161 Laut Dendang Tahun Ajaran 2022/2023 yang dibagi menjadi dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok eksperimen 1 (Kelas II-A) dan kelompok eksperimen 2 (Kelas II-B).

Kelompok eksperimen 1 (Kelas II-A) terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sementara itu, kelompok eksperimen 2 (Kelas II-B) terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Meminta Izin Kepada Kepala Sekolah dan Guru SDN 106161 Laut Dendang untuk melakukan observasi dan wawancara terkait lokasi dan subjek penelitian.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan Soal *Pretest* dan *Posttest*.
- d. Pembuatan Instrumen Penelitian.
- e. Persiapan Surat Izin Penelitian: Menyiapkan surat izin penelitian dari jurusan PGSD yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini secara resmi.

2. Tahapan pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan ini, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan antara lain adalah:

Kelas eksperimen 1

Langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Melakukan *pretest* kepada siswa kelas II-A pada pembelajaran tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 untuk menilai kemampuan awal siswa sebelum menerima perlakuan.
- b. Mengolah dan menganalisis hasil *pretest* yang telah diperoleh dari penelitian.
- c. Melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen 1 (kelas II-A) dengan menggunakan media *Pop-Up Book* pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3, mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ppkn, dan Matematika.
- d. Melaksanakan tes akhir (*posttest*) pada siswa kelas II-A (eksperimen 1) untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah menerima perlakuan dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

Kelas Eksperimen 2:

- a. Melakukan *pretest* kepada siswa kelas II-B pada pembelajaran tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 untuk menilai kemampuan awal siswa sebelum menerima perlakuan.
- b. Mengolah dan menganalisis hasil *pretest* yang telah diperoleh dari penelitian.
- c. Melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen 2 (kelas II-B) dengan menggunakan media *Big Book* pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3, dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ppkn, dan Matematika.
- d. Melaksanakan tes akhir (*posttest*) pada siswa kelas II-B (eksperimen 2) untuk mengevaluasi kemampuan siswa setelah menerima perlakuan dengan

menggunakan media *Big Book*.

Dengan demikian, langkah-langkah di atas menjelaskan prosedur pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, serta bagaimana pengujian dilakukan untuk mengukur dampak penggunaan media *Pop-Up Book* dan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa.

Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerima perlakuan melalui ujian akhir (*posttest*) yang dilakukan pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Penelitian ini mengadopsi desain *nonequivalent control group design* sebagai salah satu jenis dari Quasi eksperimen, di mana dalam desain ini kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 tidak dipilih secara acak.

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah dirancang, dapat disimpulkan bahwa kelompok kelas eksperimen 1 dan kelompok kelas eksperimen 2 akan menjalani langkah-langkah yang serupa, dimulai dengan pemberian *pretest*, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, dan diakhiri dengan pemberian *posttest*. Kelas eksperimen 1 akan menerima perlakuan berupa penggunaan media *pop-up book*, sementara kelompok eksperimen 2 akan diberikan perlakuan dengan menggunakan media *big book*. Dengan demikian, hasil dari ujian akhir akan digunakan untuk mengevaluasi apakah hasil belajar kelompok eksperimen 1 lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok eksperimen 2, dan sebaliknya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat Variabel independen, yang ditandai dengan simbol X, merupakan faktor yang mengakibatkan perubahan dan kemunculan variabel terikat (dependen), (Fadjarajani, dkk, 2020, h. 142). Dalam konteks penelitian ini variabel  $X_1$  yaitu media *pop-up book* dan  $X_2$  adalah media *big book* Variabel dependen, yang dinyatakan dengan simbol Y, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Fadjarajani et al., 2020, h. 143. Dalam konteks penelitian ini, Y merujuk pada prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tema 7 subtema 2 di SD Negeri 106161 Laut Dendang pada tahun ajaran 2022/2023.

Instrumen penelitian merupakan alat yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan metode yang digunakan. Untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan beberapa teknik antara lain observasi, tes dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes, wawancara dan observasi. Instrumen tes dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, indeks kesukaran dan daya beda tes. Adapun teknik analisa yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistic 24 for windows*. Analisa data yang dilakukan untuk uji parametrik tes dilakukan analisis persyaratan seperti uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan rumus uji *independent sampel t-test* dan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Hipotesis penelitian ini akan diuji menggunakan uji t dengan kriteria hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Pop-Up Book* dan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Pop-Up Book* dan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini berlangsung di SD Negeri 106161 Laut Dendang, yang terletak di Jln. Pasar IV Timur, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaannya, melibatkan dua kelas yang menerapkan sistem pembelajaran tatap muka. Kelas II-A menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*, sementara kelas II-B menggunakan media pembelajaran *Big Book*.

Kelas A merupakan kelompok Eksperimen 1, di mana siswa menerima perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Penelitian ini dimulai dengan melakukan *pretest* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*, dan akhirnya diakhiri dengan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk menilai kemajuan dalam hasil belajar siswa. Sementara itu, kelas B adalah kelompok Eksperimen 2, di mana siswa menerima perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book*. Penelitian ini juga dimulai dengan melakukan *pretest*, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan menggunakan media *Big Book*, dan diakhiri dengan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* juga dianalisis untuk menilai perubahan dalam hasil belajar siswa.

Sebelum memulai penelitian, peneliti menjalani tahap uji coba terhadap kumpulan soal tes yang telah disusunnya. Uji coba ini melibatkan 20 siswa kelas II di SD Negeri 106161 Laut Dendang selama tahun ajaran 2022/2023, dengan total terdapat 30 soal yang diuji coba. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk memastikan hasil validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesulitan dari setiap soal yang disusun.

Validasi adalah suatu metode yang mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat validitas atau kebenaran. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menilai apakah setiap item soal yang akan diberikan kepada subjek penelitian memiliki tingkat validitas yang memadai. Uji validitas dilakukan di kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang, melibatkan 30 siswa, dan seluruhnya 30 item soal dijadikan objek validasi. Proses validasi ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 22*. Hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut: Jika nilai  $r_{hitung}$  (yang dihasilkan dari perhitungan) lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  (nilai kritis yang telah ditentukan), maka item soal dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ , maka item soal dianggap tidak valid. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa dari total 30 item soal yang divalidasi, 20 item soal dianggap memiliki tingkat validitas yang memadai, sementara 10 item soal lainnya dianggap tidak valid. Hasil uji validitas ini mencakup item soal pilihan berganda. Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Diketahui bahwasannya pada nomor 8, 9, 17, 18, 19, 20, 22, 24, dan 25 tidak valid, oleh karena itu nilai  $r_{tabel} > 0,361$ . Sehingga pertanyaan-pertanyaan (soal) tersebut dieliminasi dari proses analisis.

Reliabilitas adalah sifat dari sebuah instrumen yang menunjukkan tingkat kepercayaan yang cukup tinggi dalam penggunaannya sebagai alat untuk mengumpulkan data, karena instrumen tersebut sudah terbukti baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana jawaban dari instrumen tersebut konsisten ketika diberikan pada berbagai waktu atau kesempatan. Hasil perhitungan menyatakan bahwa *Cronbach's Alpha*  $> r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel, *Cronbach's Alpha* = 0,089 lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$ . Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen dianggap memiliki tingkat reliabilitas atau konsistensi yang tinggi, dan klasifikasinya berada dalam kategori "Sangat Tinggi" dalam tabel klasifikasi reliabilitas tes.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	20

Uji tingkat kesulitan soal bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat kesulitan dari kumpulan soal yang telah disusun. Pada penelitian ini, uji tingkat kesulitan tes digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat kesulitan soal menjadi mudah, sedang, atau sulit. Berdasarkan hasil perhitungan uji tingkat kesulitan tes yang telah dilakukan terhadap 20 soal yang telah dinyatakan valid, menunjukkan bawa dari 20 soal valid yang telah diuji coba sebelumnya tergolong dalam kategori mudah yaitu soal nomor 2, 4, 6, 7, 11, 13, 21, 23,

27, 29, dan 30. Sementara dalam kategori sedang yaitu soal nomor 1, 3, 10, 12, 14, 15, 16, 26, dan 28.

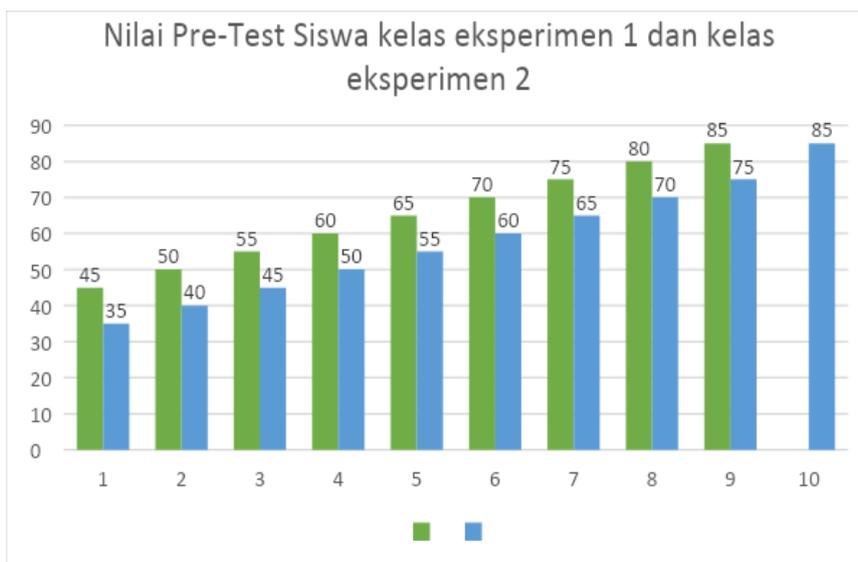
Uji daya beda ialah dilakukan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang jelek, cukup, baik, dan sangat baik. Setelah dilakukan uji daya beda dari 20 soal yang valid, maka diperoleh hasil dari 20 soal dapat disimpulkan 0 butir soal dalam kategori buruk, 11 butir soal dalam kategori cukup, 9 butir soal dalam kategori baik, dan 0 butir soal dalam kategori sangat baik.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah memberikan *pretest* kepada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam aspek kognitif sebelum mereka menerima perlakuan. Setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, akan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa dari kedua kelompok. Hasil dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 2 juga akan didokumentasikan. Data-data ini dapat ditemukan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Data *Pretest* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2**

Kelas Eksperimen 1 ( <i>Pop-Up Book</i> )				Kelas Eksperimen 2 ( <i>Big Book</i> )			
Nilai	Frekuensi	Mean	Standar Deviasi	Nilai	Frekuensi	Mean	Standar Deviasi
45	1	67,5	10,58	35	1	61,5	12,48
55	2			40	1		
60	4			45	1		
65	3			50	1		
70	4			55	3		
75	2			60	2		
80	2			65	4		
85	2			70	4		
				75	2		
				85	1		

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* hasil belajar siswa di kelas eksperimen 1 sebelum mereka diberikan perlakuan dengan media *Pop-Up Book* adalah 67,5, dengan deviasi standar sebesar 10,58. Di sisi lain, rata-rata nilai *pretest* hasil belajar siswa di kelas eksperimen 2 sebelum mereka menerima perlakuan dengan menggunakan media *Big Book* adalah 61,5, dengan deviasi standar sebesar 12,48. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebelum menerima perlakuan, hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 masih menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah. Untuk menilai perbandingan tingkat hasil belajar siswa sebelum perlakuan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, dapat dilihat pada diagram berikut:



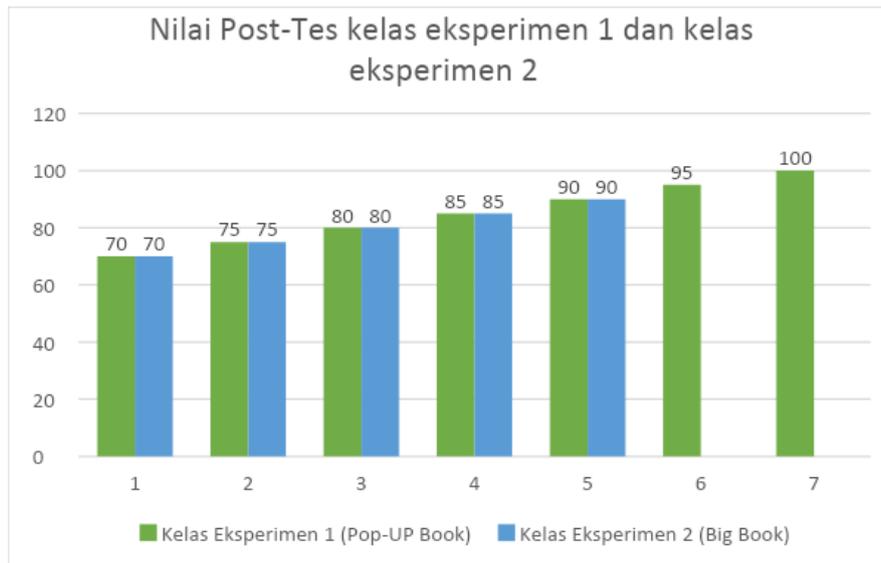
**Gambar 4.1** Diagram *Pretest* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Setelah menyelesaikan langkah pertama, yaitu memberikan *pretest* kepada kedua kelas, langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *Pop-up Book* pada tema 7 subtema 2 pembelajaran, sementara kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan menggunakan media *Big Book* pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3. Setelah perlakuan dilakukan, langkah terakhir adalah memberikan *posttest* dengan soal yang sama dengan *pretest* kepada kedua kelas tersebut. Data hasil *posttest* dapat ditemukan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3** Data *Posttest* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Kelas Eksperimen 1 ( <i>Pop-Up Book</i> )				Kelas Eksperimen 2 ( <i>Big Book</i> )			
Nilai	Frekuensi	Mean	Standar Deviasi	Nilai	Frekuensi	Mean	Standar Deviasi
70	1	84,25	8,78	70	3	79,25	6,34
75	4			75	6		
80	5			80	4		
85	3			85	5		
90	3			90	2		
95	2						
100	2						

Dari tabel di atas, dapat diamati bahwa rata-rata nilai *posttest* hasil belajar siswa di kelas eksperimen 1 setelah mendapatkan perlakuan dengan media *Pop-Up Book* adalah 84,25, dengan deviasi standar sebesar 8,78. Sementara itu, rata-rata nilai *posttest* hasil belajar siswa di kelas eksperimen 2 setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *Big Book* adalah 79,25, dengan deviasi standar sebesar 6,34. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 meningkat lebih tinggi ketika menggunakan media *Pop-Up Book* setelah perlakuan. Untuk membandingkan perbedaan tingkat hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:



**Gambar 4.2 Diagram Posttest Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dari data distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menyelesaikan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan *IBM SPSS Statistic 22*. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Data Uji Normalitas**

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Tematik	<i>Pretest</i> Eksperimen 1 (Pop-Up Book)	,111	20	,200 <sup>a</sup>	,967	20	,691
	<i>Posttest</i> Eksperimen 1 (Pop-Up Book)	,186	20	,068	,937	20	,214
	<i>Pretest</i> Eksperimen 2 (Big Book)	,161	20	,189	,965	20	,639
	<i>Posttest</i> Eksperimen 2 (Big Book)	,199	20	,037	,914	20	,077

\*. This is a lower bound of the true significance.  
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa, nilai signifikan pada *pretest* kelas eksperimen 1 yaitu  $0,691 > 0,05$ , dan *pretest* kelas eksperimen 2 yaitu  $0,639 > 0,05$  dan *posttest* kelas eksperimen 1 yaitu  $0,214 > 0,05$ , dan *posttest* kelas eksperimen 2 yaitu  $0,077 > 0,05$ . Dari penjelasan tersebut dapat dibuktikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah kedua set data yang berasal dari sampel yang berbeda memiliki karakteristik yang seragam. Dalam pengujian homogenitas, peneliti menggunakan tes Levene dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 22 untuk menilai apakah dua sampel tersebut berasal dari populasi yang memiliki tingkat

homogenitas atau tidak. Berdasarkan data, homogenitas dapat dianggap terpenuhi jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05. Hasil dari uji homogenitas dapat ditemukan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Data Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		<b>Levene</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
		<b>Statistic</b>			
Hasil Belajar Tematik	<i>Based on Mean</i>	2,442	3	76	,071
	<i>Based on Median</i>	1,839	3	76	,147
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,839	3	54,436	,151
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,410	3	76	,073

Pada tabel diatas menunjukkan hasil *statistik output SPSS* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,071 > 0.05, sehingga dari nilai diatas dapat disimpulkan bahwa varians pada kelompok *posttest* kelas eksperimen 1 dan *posttest* kelas eksperimen 2 dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen.

Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui  $H_0$  dan  $H_a$  pada penelitian ini. Setelah selesai dilakukan uji persyaratan analisis dimana data telah dinyatakan normal dan homogen, tahap berikutnya yaitu pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan bantuan *IBM SPSS statistik 22* dengan nilai signifikan 0,05. Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan dengan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.6 Data Uji Hipotesis**  
**Paired Samples Test**

	<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i> Pre Eksperimen 1 - Post Eksperimen 1	-16,750	9,497	2,124	-21,195	-12,305	-7,887	19	,000
<i>Pair 2</i> Pre Eksperimen 2 - Post Eksperimen 2	-17,750	13,026	2,913	-23,846	-11,654	-6,094	19	,000

1. Berdasarkan output *pair 1* diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas eksperimen 1 dengan *posttest* kelas eksperimen 1 (media *Pop-Up Book*)

2. Berdasarkan output *pair 2* diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* kelas eksperimen 2 dengan *posttest* kelas eksperimen 2 (media *Big Book*)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan *pretest* pada media *Pop-Up Book* dan kemudian setelah dilakukan *posttest* pada media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan hasil yang sama menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan *pretest* pada media *Big Book* dan kemudian setelah dilakukan *posttest* pada media *Big Book* terhadap hasil belajar tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas II sekolah dasar .

Untuk melihat lebih jelas rata-rata nilai hasil belajar sebelum dan setelah dilakukan media pembelajaran *Pop-Up Book* dan media pembelajaran *Big Book*, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Data Paired Sampel Statistik**  
**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Eksperimen 1	67.50	20	10.576	2.365
	Post Eksperimen 1	84.25	20	8.777	1.963
Pair 2	Pre Eksperimen 2	61.50	20	12.471	2.789
	Post Eksperimen 2	79.25	20	6.340	1.418

Berdasarkan dengan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (*pretest*) sebelum dilakukan media pembelajaran *Pop-Up Book* dan media pembelajaran *Big Book* adalah 67.50 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Pop-Up Book* kemudian dilakukan (*posttest*) hasil belajar siswa meningkat menjadi 84.25 pada kelas eksperimen 1. Sedangkan hasil belajar siswa (*pretest*) sebelum dilakukan media *Big Book* adalah 61.50 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Big Book* kemudian dilakukan (*posttest*) hasil belajar siswa meningkat menjadi 79.25 pada kelas eksperimen 2.

## Pembahasan

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengevaluasi pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* dan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas II di SD Negeri 106161 Laut Dendang. Penelitian ini melibatkan dua kelas dengan pendekatan pembelajaran tatap muka. Kelas II-A menggunakan media *Pop-Up Book*, sementara kelas II-B menggunakan media *Big Book*.

Proses penelitian ini dimulai dengan memberikan *pretest* kepada kedua kelompok kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa di kelas eksperimen 1 adalah 67,5, sedangkan rata-rata *pretest* siswa di kelas eksperimen 2 adalah 61,5. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan potensi awal siswa di kedua kelas tersebut. Langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan dengan adil kepada kedua kelompok kelas. Kelas eksperimen 1 menerima perlakuan dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, sementara kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Big Book*.

Setelah memberikan perlakuan pada kedua kelas, peneliti melakukan *posttest* untuk mengukur pemahaman siswa setelah perlakuan. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen 1 adalah 84,25, sedangkan di kelas eksperimen 2 adalah 79,25. Ini mengindikasikan adanya perubahan dan peningkatan dalam hasil belajar siswa setelah menerima perlakuan.

Setelah memperoleh hasil *pretest* dan *posttest*, selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas pada kedua data tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data

dengan menentukan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan normal. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *pretest* pada kelas eksperimen I diperoleh hasil menunjukkan bahwa nilai *pretest*  $0,71 > 0,05$  sedangkan *posttest* pada kelas eksperimen I memperoleh hasil  $0,147 > 0,05$  dan *pretest* pada kelas eksperimen II diperoleh hasil  $0,151 > 0,05$  dan *posttest* pada kelas eksperimen II diperoleh hasil  $0,139 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa data dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, langkah berikutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan *Levene test* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS 22*. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varian dari data *posttest* kedua kelompok kelas adalah  $0,071 > 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa data *posttest* dari kedua kelompok kelas tersebut homogen.

Setelah memastikan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, dilakukan uji hipotesis menggunakan *independent sample t test* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS 22*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Pop-Up Book* dan media *Big Book* terhadap hasil belajar siswa. Nilai signifikansi (*sig. 2-tailed*) adalah  $0,000$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas II SD Negeri 106161 Laut Dendang.

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas II SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.

## SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* lebih baik dibandingkan dengan media *Big Book*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata (*posttest*) pada *Pop-Up Book*, lebih tinggi yaitu  $84,25$  dibandingkan media *Big Book*,  $79,25$ . Berdasarkan hasil uji *t-test* diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan, antara media *Pop-Up Book* dan media *Big Book* pada hasil belajar siswa. Dengan media *Pop-Up Book* signifikan lebih baik dibandingkan media *Big Book*. Pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book* lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa kelas II, dengan menerapkan media tersebut dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, semangat dalam belajar dan mampu membantu siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingat pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, H., Toenlloe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228.
- Erina, E. H. Z. Z. H. (2021). Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas 4 Sdn Jaddih. 1–12.
- Fadjarajani, S., dkk. (2020). Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner. In *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif (Hendrizar (Ed.); Cetakan 1). Samudra Biru.
- Karyadi, A. C. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Story Telling Menggunakan Media Big Book. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jpm-Ikp)*, 1(02), 81–90.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Pendidikan* (24th Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (24th Ed.). Alfabeta.